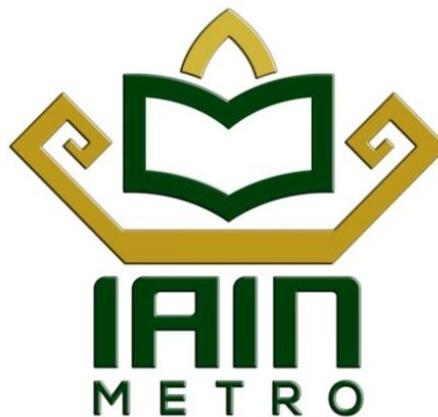


SKRIPSI

**DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA**

Oleh:

**Nur Fajrin Fatmawati
NPM. 1701050028**



**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1443H / 2021**

**DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Nur Fajrin Fatmawati
NPM. 1701050028

Pembimbing I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd,
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1443 H / 2021

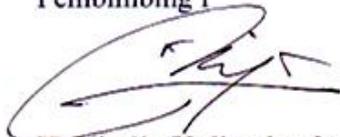
PERSETUJUAN

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
NPM : 1701050028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

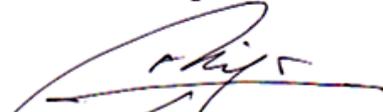
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
NPM : 1701050028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-5018/M.28.1/D/PP-009/12/2021

Skripsi dengan judul, DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA, disusun oleh: NUR FAJRIN FATMAWATI, NPM. 1701050028, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 9 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Nurul Affah, M.Pd.I

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1006

ABSTRAK

DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA

Oleh:

Nur Fajrin Fatmawati

Adanya wabah *covid-19* mengakibatkan terjadinya pelaksanaan pembelajaran matematika di SD Negeri 8 Metro Utara menjadi pembelajaran secara online, dimana siswa diharuskan melakukan pembelajaran dengan media sosial (*WhatsApp*). Berbagai permasalahan belajar yang dialami oleh guru dan siswa seperti persiapan yang kurang untuk melakukan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran matematika online, dampak positif dan dampak negatif pembelajaran online di UPTD Negeri 8 Metro Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian ini di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara sumber data penelitian ini adalah Guru kelas IV dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online tanpa tatap muka dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaannya yaitu membuat RPP satu lembar, meteri, dan soal evaluasi. Sedangkan pelaksanaannya yaitu menyampaikan materi melalui *WhatsApp* grup. Dengan diterapkannya pembelajaran online pada mata pelajaran matematika yaitu keaktifan belajar siswa tidak meningkat, siswa tidak menyukai pembelajaran secara online ini, dan siswa lebih senang belajar langsung dikelas karena merasa bosan jika belajar menggunakan HP melalui *whatsapp grup*.

Pembelajaran online memiliki dampak positif yaitu: siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu, media pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi tidak hanya bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Selain itu siswa dapat terhindar dari virus *covid-19*. Selain dampak positif dampak negatif diterapkannya pembelajaran online yaitu: kesulitan jaringan internet (sinyal), belum biasa menggunakan aplikasi lain selain *whatsapp grup*, siswa masih sulit memahami materi yang disampaikan hanya melalui video, siswa mengeluhkan mata sakit akibat terlalu lama menonton video pembelajaran, penurunan capaian belajar siswa, siswa beresiko kehilangan semangat belajar akibat terlalu lama belajar dirumah saja, dan keterbatasan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran online.

Kata kunci: Dampak, Pembelajaran, *Online*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fajrin Fatmawati

NPM : 1701050028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Nur Fajrin Fatmawati

NPM. 1701050028

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُهُ وَآءٍ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ □

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah: 216)¹

¹ Q.S Al- Baqarah 216

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Peneliti persembahkan hasil studi selama di IAIN Metro ini untuk:

1. Bapakku Basuki (Alm) dan Ibuku Tutik Haryani yang aku cintai, yang tak pernah lelah memberikan do'a dan memberi semangat untukku. Terimakasih atas banyak sekali pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, dan cinta yang tulus serta kesabaran dalam mendidikku.
2. Kakak tercintaku Melinda Widayati S.Pd dan Dwi Pranoto S.Kom yang selalu memberi semangat, dukungan, dan mendo'akan semua jalan yang aku ambil dan kesuksesanku.
3. Sahabat- sahabat seperjuanganku, Marta Dina Saputri, Rosalia Anisa Putri, Yuyun Istianingsih, Setri Kurniasih, Astika Berliana Wanti, Muhammad Naufal, Nurma Yunita, Puji Astari, dan Nadia Khairunissa yang telah memberikan semangat dan telah membantu banyak hal.
4. Teman sekaligus sahabat baik ku PGMI A 2017, terimakasih yang selalu ada waktu susah maupun senang.
5. Almamaterku IAIN Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil 'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

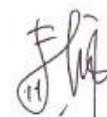
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulisan skripsi ini tak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIAselaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK,
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pdselaku Ketua Jurusan PGMI dan pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis,
4. IbuNurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis,
5. Ibu Sri Nurlela S.Pd selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 8 Metro Utara,
6. Ibu Fitrotus Sangadah S.Pd selaku Guru Kelas IV UPTD SD Negeri 8 Metro Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan penulis menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya .Semoga hasil dari penelitian yang penulis susun ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan penulis pribadi, Aamiin.

Metro, 31 Oktober 2021
Penulis,



Nur Fajrin Fatmawati
NPM.1701050028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Proses Pembelajaran Online	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Online	11
3. Macam-Macam Platfrom Pembelajaran Online	12
4. KelebihanPembelajaran Online dan Kekurangan Pembelajaran Online	13

5. Kendala-kendala pembelajaran online	15
B. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Online	17
C. Matematika	21
1. Pengertian Matematika	21
2. Karakteristik Matematika.....	22
3. Ruang Lingkup Matematika di	23
4. Tujuan Matematika	24
5. Materi Matematika.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	30
2. Sumber Data Sekunder	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Wawancara.....	31
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	32
D. Teknik PenjaminKeabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah berdirinya UPTD SD Negeri 8 Metro Utara.....	36
b. Visi Misi dan Tujuan	37
c. Sarana dan Prasarana	38
d. Denah Lokasi	40
2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
a. Deskripsi Pembelajaran online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara	40
1) Perencanaan pembelajaran matematika online	40
2) Proses pembelajaran online matematika	43
3) Evaluasi pembelajaran matematika.....	45
b. Deskripsi dampak pembelajaran matematika online.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Perencanaan pembelajaran	49
2. Pelaksanaan pembelajaran online	49
3. Media pembelajaran	51
4. Dampak Pembelajaran Online.....	52
5. Evaluasi pembelajaran	53
6. Kendala pembelajaran online pada mata pelajaran matematika	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	38
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah lokasi UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA.....	40
Gambar 4.2 Tampilan Proses Pembelajaran Melalui WA Group	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline	61
2. Lampiran 2 Alat Pengumpul Data (APD)	64
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	66
4. Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas IV	68
5. Lampiran 5 Data Hasil Wawancara Guru Kelas	69
6. Lampiran 6 Data Hasil Wawancara Siswa	71
7. Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	76
8. Lampiran 8 Proses Pembelajaran Online Melalui WhatsApp	80
9. Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal	83
10. Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi	84
11. Lampiran 11 Surat Izin <i>Research</i>	85
12. Lampiran 12 Surat Tugas	86
13. Lampiran 13 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	87
14. Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
15. Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	90
16. Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN	92
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI	93
18. Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa seperti sekarang ini seluruh dunia sedang mengalami permasalahan dalam dunia kesehatan. Sebab diseluruh dunia sedang terkena wabah covid 19 atau corona virus. Awal mula virus corona diketahui pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di kota Wuhan China pada akhir desember 2019.¹ Covid-19 termasuk jenis penyakit infeksi menular yang menginfeksi paru-paru. Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, dan berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam, batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran pernapasan lain.²

Sudah sejak bulan maret 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak covid 19 dengan jumlah kasus yang terus bertambah yakni mencapai 1.781.127 kasus pada 24 mei 2021. Pandemi covid 19 yang melanda dunia, salah satunya Indonesia yang membawa perubahan tatanan kehidupan di berbagai bidang diantaranya, bidang ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Bidang pendidikan menjadi salah satu yang paling terdampak akibat virus Covid-19 ini.

¹ Moch Halim Sukur et.al, “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Hukum Kesehatan”, Jurnal Inicio Legis, Vol 1 No 1 (2020), halaman 3

² Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur” , Vol 2 No 1 (2020), halaman 189

Pelaksanaan pendidikan yang terjadi di Indonesia mengalami perubahan. Perubahan ini yakni pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem online, kegiatan pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran online. Peserta didik dan pendidik tidak melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran online memerlukan media dan sarana. Banyak sarana yang pada akhirnya digunakan oleh para pendidik untuk tetap melaksanakan pembelajaran online, sarana pembelajaran tersebut antara lain media pembelajaran online yang pertama dan yang paling banyak digunakan adalah whatsapp group, selanjutnya berasal dari google, yaitu google suite for education, ruang guru, zenius, media lain yang sering digunakan yaitu adalah zoom, zoom ialah aplikasi komunikasi menggunakan video dalam perangkat seluler yang dapat memuat 100 peserta, google classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan peserta didik, selanjutnya youtube maupun televisi.

Matematika adalah mata pelajaran penting di jenjang pendidikan SD/MI. Matematika menjadi salah satu bekal bagi hidup manusia, hal ini dilihat dari aktivitas manusia yang tidak terlepas dari matematika, misalnya dalam kegiatan mengukur besaran, membilang benda, jual beli dan lain sebagainya.³

Pembelajaran matematika memiliki manfaat bagi dasar sebab matematika selalu menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika diajarkan sejak dasar sangat diperlukan agar peserta didik

³ Isrok'atun et.al, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), hal.1

memiliki kemampuan logis, ketelitian, dan kesabaran karena dalam pembelajaran matematika peserta didik dituntut untuk memecahkan suatu masalah. Meski menjadi salah satu mata pelajaran inti yang sangat penting matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian peserta didik. Dengan begitu penting bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran matematika. Pemanfaatan media yang baik sebagai fasilitas pendukung yang digunakan guru untuk belajar akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan membuat kondisi kelas menjadi lebih nyaman.

Berdasarkan Pra-survey peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak penerapan pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di UPTD 08 METRO UTARA, peneliti mendapatkan hasil bahwa “ pembelajaran online/daring pada masa pandemi kurang efisien sebab tujuan materi pembelajaran baik secara kompetensi inti maupun kompetensi dasar tidak tercapai secara maksimal. Dalam pembelajaran yang dilakukan di jenjang SD/MI seharusnya dilakukan tatap muka karena siswa harus didampingi dan diarahkan oleh seorang guru. Pembelajaran online/daring yang belum pernah dilakukan sebelumnya menyebabkan banyak sekali kendala sebab sebagian siswa ada yang tidak memiliki ponsel pintar untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring, kemudian jaringan internet, dan bagi masyarakat yang kurang mampu tentunya sangat memberatkan mereka sebab harus membeli paket data untuk kegiatan belajar. Penelitian ini

melakukan pengamatan dengan melihat kegiatan pembelajaran online melalui aplikasi *whatsapp*. Akan tetapi dampak dalam pembelajaran online/daring ini memiliki sisi positif yakni kegiatan pembelajaran online bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dari sisi negatif kegiatan pembelajaran daring ini kurang efektif karena siswa akan sulit memahami materi pembelajaran.⁴

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan data pra-survey peneliti tertarik untuk meneliti lebih tepat, maka dapat ditanyakan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara?
2. Apa dampak positif pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara?
3. Apa dampak negatif pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara
2. Untuk mengetahui dampak positif pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara.

⁴Fitrotus Sangadah, Wawancara, Guru Kelas 4 UPTD SD Negeri 8 Metro Utara (27 Oktober 2020)

3. Untuk mengetahui dampak negatif pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai pembuka wacana bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui dampak pembelajaran matematika online di Dasar
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan atau pengalaman tentang dampak pembelajaran matematika online di Dasar.
 - b. Bagi
Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika online yang sedang dialami di Dasar pada saat ini.

E. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari, dan Meidawati Suswandari yang berjudul “ Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Dasar Selama Covid-19 ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring yang dialami oleh guru dan siswa selama

pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana dalam mengumpulkan informasi data dengan teknik wawancara, yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal yang relevan. Subyek penelitian adalah siswa N Sugihan 03, Bendosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama pandemic berubah yaitu dengan menggunakan jaringan jarak jauh. Hal ini memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif.⁵

2. Mastura dan Rustan Santaria yang berjudul “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pandemi covid-19 terhadap pengajaran bagi guru dan siswa. Penelitian ini juga ingin melihat dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran bagi guru, peserta didik dan orang tua serta kendala yang dihadapi guru dalam melakukan pengajaran. Selain itu penulis juga ingin melihat sisi positif dari pandemi covid-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif, yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dirumuskan penulis. Responden

⁵ Ria Puspita Sari et al, “ Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Dasar Selama Covid-19”, Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 2 No 1 (2021)

yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik, guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak covid-19 bagi semua pihak (guru, peserta didik dan orang tua) sangat besar. Minimnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dan pengeluaran yang cukup besar menjadi kendala proses pembelajaran berlangsung.⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Dampak pembelajaran online di dasar. Kedua penelitian diatas meneliti tentang Dampak pembelajaran online di dasar.

Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, subjek penelitian dan hasil penelitian. Dimana lokasi kedua penelitian tersebut di Negeri Sugihan 03 Bendosari dan Negeri 478 Barowa, Luwu , sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti berada di UPTD Negeri 8 Metro Utara Kota Metro. Perbedaan kedua adalah subjek penelitian dimana penelitian sebelumnya yang diteliti adalah siswa, guru dan orang tua, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah guru dan siswa.

⁶ Mastura & Rustan Santaria, “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Penajaran Bagi Guru Dan Siawa”, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran Vol 3 No 2 (2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Proses Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik (*student centred*). Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Menurut Kimble dan Garnezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- b. Belajar dan mengingat-ingat informasi dan keterampilan.
- c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme.⁸
- e. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman.
- g. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.
- h. Pembelajaran online.⁹

Ayat-ayat alqur’an yang menjelaskan pentingnya belajar dan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Q.S Al-Alaq 1-5 tentang perintah belajar dan pembelajaran.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
الَّذِي
أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹⁰

Ayat diatas, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad yang juga bagi umatnya di perintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya macam-macam. Kata iqra’ atau perintah membaca dalam sederetan ayat diatas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2010), halaman 18.

⁹ Ibid, halaman 19.

¹⁰ Q.S Al-alaq 1-5

Perintah pertama di maksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedangkan yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.

Selain ayat yang menjelaskan tentang belajar ada Hadist yang menjelaskan tentang belajar hingga ke liang lahat sebagai berikut:

أَطْبُؤُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّخْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu sejak buaian hingga liang lahat”.

2. Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu dalam bahasa indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai “ pembelajaran dalam jaringan” atau “pembelajaran daring”.¹¹

Pembelajaran online adalah suatu jenis konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik, terutama komputer. Istilah lain dari pembelajaran online sendiri disebut pembelajaran elektronik, on-line learning, e-learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web based learning.

Pembelajaran online terjadi ketika ada komunikasi secara online. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh universitas illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Online learning merupakan suatu sistem yang dapat

¹¹ Tian Belawat, *Pembelajaran Online (Universitas Terbuka,2020) halaman 7*

memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang tersedia oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi tidak hanya bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.¹²

Pendidikan jarak jauh secara online dikenal sebagai distance learning, yang selama ini dianggap masalah sebab tidak adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Secara umum pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.¹³

3. Macam-Macam Platform Pembelajaran Online

Keberhasilan proses pembelajaran online model satu arah maupun dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi penyedia layanan interaksi antara guru dan peserta didik. Sarana yang menunjang interaksi tersebut dalam pembelajaran online banyak disediakan oleh *platform-platform* digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai.

Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran online. Terdapat beberapa *platform* yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online diantaranya

¹² Meda Yuliani et al, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Terapan*, (Yayasan Kita Menulis,2020) halaman 3.

¹³ Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online, (Modul 1) halaman 1.7*

yaitu: google classroom, edmodo, rumah belajar, ruang guru, mu, kelas pintar, zenius, google suite for education, dan microsoft office 365 for education.¹⁴ Selain itu pembelajaran daring juga bisa melalui sosial media seperti facebook, grup whatsapp, dan instagram.

Jadi meski mengalami keterbatasan namun pendidikan harus tetap berjalan semestinya, yang mana guru dan peserta didik melakukan pembelajaran virtual dengan memanfaatkan sarana yang menunjang terjadinya interaksi jarak jauh.

4. Kelebihan Pembelajaran Online dan Kekurangan Pembelajaran Online

Penggunaan internet dengan semua fasilitas yang ada memberikan kemudahan dan pengalaman untuk mengakses berbagai informasi bagi setiap orang. Namun setiap teknologi yang berkembang pasti memiliki kelebihan khususnya dalam pembelajaran jarak jauh. Kelebihannya antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan komunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet,

¹⁴ Muhammad Hasbi Assidiqi, "Pemanfaatan Platfrom Digital Di Masa Pandemi Covid-19", (2020), 301.

sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.

- c. Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajari, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.¹⁵
- f. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau konvensional.

Walaupun banyak kelebihan dari pembelajaran jarak jauh namun pembelajaran jarak jauh juga tidak terlepas dari segala kekurangan.

Kekurangannya antara lain:

- a. Kekurangan interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam pembelajaran.

¹⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2010), halaman 351.

- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ITC/ medium komputer.
- e. Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- h. Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

5. Kendala-Kendala Pembelajaran Online

Pembelajaran online yang terjadi seperti sekarang ini berdampak bagi guru, peserta didik, maupun orang tua. Sehingga dalam pelaksanaannya sendiri pembelajaran online mengalami beberapa kendala yaitu:

- a. Ada beberapa anak yang tidak memiliki gawai (HP).
- b. Memiliki HP tetapi terkendala fasilitas HP dan koneksi internet, terhambat dalam pengiriman tugas karena susah sinyal bahkan

beberapa peserta didik tidak memiliki HP sendiri sehingga harus meminjam.

- c. Orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja seharian di luar rumah sehingga orang tua hanya mendampingi peserta didik ketika malam hari.
- d. Tidak semua anak memiliki fasilitas HP dan ada beberapa orang tua yang tidak paham dengan teknologi. Hal ini menyebabkan orang tua sulit mendampingi dan memfasilitasi anak. Kasus ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan.
- e. Informasi tidak selalu langsung diterima wali karena keterbatasan kuota internet.
- f. Banyak peserta didik yang mengalami kejenuhan dan kebosanan belajar online sehingga terkadang dalam kegiatan pembelajaran peserta didik menjawab soal secara asal-asalan.
- g. Pemantauan kejujuran peserta didik dalam mengerjakan evaluasi karena tidak bisa bertatap muka dengan tutor maupun teman.¹⁶

Setiap kegiatan pembelajaran membutuhkan suatu hal untuk menunjang kegiatannya oleh karena itu pentingnya peran guru dan timbal balik peserta didik. Perlu adanya komunikasi yang terjalin agar pembelajaran efektif dan efisien sekalipun mengalami hambatan/ kendala-kendala.

¹⁶ Andri Anugrahana, "Hambatan Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Dasar", Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol 10 No.3, (2020), 286.

B. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Online

Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala , peserta didik dan orang tua. Kebijakan pemerintah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 mengharuskan segala kegiatan pembelajaran di secara online dari rumah masing-masing.

Pembelajaran online dijadikan solusi dalam masa pandemi Covid-19.¹⁷ Sehingga dengan keadaan seperti ini memaksa kita untuk berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi baik itu untuk bekerja maupun dalam kegiatan pembelajaran.

Dampak dari pembelajaran online yang terjadi saat ini memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari pembelajaran online yaitu:

1. Memicu percepatan transformasi pendidikan

Pandemi covid-19 yang terjadi menyebabkan penutupan sekolah-sekolah dengan upaya menghentikan pergerakan pandemi. Sebagai gantinya, pemerintah telah memberlakukan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang berbasis teknologi tentu mengharuskan lembaga pendidikan, guru, siswa, bahkan orang tua agar cakap teknologi. Hal ini memicu percepatan transformasi teknologi pendidikan di negeri ini. Ini tentu berdampak positif karena penggunaan teknologi dalam pendidikan selaras dengan era Revolusi Industri 4.0 yang terus merangsek maju.

¹⁷Wahyu Aji Fatma Dewi, “ Dampak Covid-19 Terhadap implementasi Pembelajaran Daring Di Dasar”, Jurnal Ilmu Pendidikan vol 2 no.1 (2020)

2. Banyak munculnya aplikasi belajar online

Percepatan transformasi teknologi pendidikan dalam pandemi covid-19 membuat berbagai platform meluncurkan berbagai aplikasi belajar online membuat guna mendukung PJJ. Banyak munculnya aplikasi belajar membuat belajar dirumah saja tetap dapat dilakukan dengan efektif. Aplikasi- aplikasi belajar online dikembangkan dengan penyediaan fitur-fitur yang memudahkan dalam melakoni belajar online, salah satunya aplikasi yang memiliki fitur yang keren, user interface yang friendly, teruji, dan andalan adalah aplikasi e-Study. Aplikasi ini menjadi salah satu solusi PJJ yang sangat baik untuk digunakan.

3. Banyaknya kursus online gratis

Kursus online gratis mulai marak ditengah pandemi covid-19. Banyak lembaga bimbingan belajar memberikan kursus online gratis atau ada yang memberikan dengan potongan harga.

4. Munculnya kreatifitas tanpa batas

Para ilmuan, peneliti, dosen bahkan mahasiswa berupaya melakukan eksperimen untuk menemukan vaksin covid-19. Seperti yang dilakukan oleh alumni UGM yang membantu mengatasi kekurangan masker yang bisa dicuci ulang. Tidak hanya itu kreativitas lain yang menarik, seperti mahasiswa UI yang menjadi relawan covid-19 dan membantu mengedukasi masyarakat.

5. Kolaborasi orang tua dan guru

Selama pandemi covid-19 peserta didik tentu akan menghabiskan waktu belajar dirumah. Dimana ini menuntut adanya kolaborasi yang inovatif antara orang tua dan guru sehingga peserta didik tetap bisa menjalani belajar online dengan efektif. Selain itu, kolaborasi yang efektif dapat mengatasi berbagai keluhan selama menjalani belajar online.¹⁸

Selain dampak positif pembelajaran online juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif pembelajaran online yaitu:

1. Teknologi

Dalam pembelajaran online dibutuhkan pemanfaatan teknologi. Sehingga yang dimaksud adalah sebuah alat yang digunakan untuk belajar mengajar, seperti komputer laptop dan hp android. Namun tidak semua guru dan siswa mampu mengoperasikan teknologi dengan baik serta tidak bisa menggunakan bahkan ada yang tidak memiliki teknologi tersebut. Bukan karena tidak mampu membeli namun keterbatasan dalam pengetahuan akan hal tersebut.

2. Keuangan

Keadaan keuangan setiap guru dan orang tua siswa tidak semuanya terhitung mampu, karena pendapatan masing-masing orang tua yang berbeda-beda. Hal ini juga disebabkan pandemi covid-19 sehingga keadaan seperti ini merupakan kendala dalam pembelian paket data internet serta bagi yang tidak memiliki hp android.

¹⁸Nyoman Midangsi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Masa Pandemi*, (Bali: NILACAKRA,2021) hal 62-63

3. Terkendala sinyal

Siswa yang tinggal di daerah sulit sinyal akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi materi yang diberikan oleh guru. Karena tidak semua siswa tinggal di desa yang mudah untuk mengakses sinyal.

4. Kesulitan orang tua dalam memahami materi

Orang tua yang biasanya hanya mendampingi dan mengawasi belajar, karena sudah dijelaskan guru disekolah. Namun karena pembelajaran dilaksanakan secara online mau atau tidak orang tua harus membimbing dan menjelaskan materi yang diberikan guru. Bagi orang tua yang pengetahuannya kurang. Hal ini menyebabkan kesulitan orang tua dalam membantu anaknya.

Terlebih bagi siswa yang hidup bersama dengan kakek dan neneknya karena orang tuanya pergi, siswa tersebut sama sekali tidak menapatkan bimbingan penuh.

5. Kurangnya bimbingan akhlak dari guru

Pada kegiatan pembelajaran tatap muka siswa sering mendapatkan nasehat serta bimbingan dari guru dalam hal tingkah laku yang baik. Namun dengan adanya sistem pembelajaran daring ini siswa tidak pernah mendapatkan bimbingan.¹⁹

¹⁹Nurul Hidayah, "Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 3 Sriminosari", Jurnal STAI Ibnu Rusyd, Vol 9 No 2 (2021), hal 200-201

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari akar kata *mathema*, yang artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berpikir atau belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur oprasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Depdiknas). Dalam Permendikbud No.57/2014, Matematika didefinisikan sebagai studi dengan logika yang ketat dari topik seperti kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Matematika merupakan tubuh pengetahuan yang dibenarkan (*justified*) dengan argumentasi deduktif, dimulai dari aksioma- aksioma dan definisi-definisi. “kecakapan atau kemahiran matematika merupakan bagian dari kecakapan hidup yang harus di miliki siswa terutama dalam pengembangan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan siswa sehari-hari. Matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran kekurangan, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang, mengembangkan kreativitas dan

sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan logika, pola pikir dan pembuktian yang pasti. Matematika merupakan sebuah mata pelajaran yang berkaitan dengan angka-angka dan menghasilkan hal yang pasti tidak dapat diubah. Di dalam matematika juga memiliki jenjang dari yang termudah hingga yang tersulit.

2. Karakteristik Matematika

Pada hakikatnya matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu. Matematika juga sesuatu hal yang harus memiliki bukti nyata atau keadaan sebenarnya dalam matematika dibutuhkan bukti yang jelas.

Matematika menurut Soedjadi. Memiliki beberapa karakteristik yakni sebagai berikut:

a. Memiliki objek kajian yang abstrak

Kajian atau materi matematika terdiri dari objek abstrak yang sulit untuk dipelajari. Objek abstrak matematika meliputi fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Menurut Shadiq dan Mustajab, fakta dalam pembelajaran matematika merupakan suatu kesepakatan yang meliputi simbol, notasi, dan aturan dalam operasi hitung.

²⁰ Andi Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu (Jakarta, Prenadamedia Group, 2019), hal 75.

b. Bertumpu pada kesepakatan

Pembahasan matematika menggunakan suatu kesepakatan yang didalamnya berisi fakta untuk dapat dikomunikasikan dengan mudah menggunakan bahasa matematika.

c. Berpola deduktif

Matematika memiliki pola pikir deduktif, berarti pola pengajaran matematika berdasarkan pembuktian kebenaran.²¹

d. Konsisten dalam sistem

Matematika berlaku hukum konsisten artinya tidak terjadi kontradiksi di dalam sebuah makna ataupun nilai kebenarannya.

e. Memiliki simbol yang kosong dari arti

Maksudnya simbol matematika tidak memiliki arti apabila simbol tersebut dikaitkan dengan konteks tertentu. Simbol matematika yang abstrak tidak memiliki arti sehingga perlu konteks pembahasan atau pembicaraan untuk mengartika simbol tersebut.

f. Memerharikan semesta pembicaraan

Dalam matematika diperlukan suatu semesta pembicaraan untuk menyelesaikan suatu pernyataan matematika sesuai dengan konteks sehingga diperoleh hasil yang dimaksud konteks tersebut.²²

3. Ruang Lingkup Matematika

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ruang lingkup pembelajaran matematika di meliputi bilangan, geometri dan

²¹ Isrok'atun & Amelia Rosmala, Model-Model Pembelajaran Matematika, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 4.

²² Ibid, halaman 5.

pengukuran, serta pengolahan data. Materi pembelajaran yang mencakup bilangan, geometri dan pengukuran disampaikan di seluruh kelas dari mulai kelas I sampai kelas IV, sementara materi pengolahan data hanya disampaikan di kelas VI. Pada materi bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selanjutnya materi geometri dan pengukuran meliputi bangun datar, bangun ruang, dan alat ukur. Kemudian materi pengolahan data meliputi mengumpulkan, menafsirkan dan menyajikan data.²³

4. Tujuan Matematika

Tujuan pembelajaran matematika bukan hanya agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal rutin matematika (soal ulangan harian, ujian semester, ujian nasional maupun ujian masuk jenjang yang lebih tinggi lagi). Namun tujuan pembelajaran matematika harus diarahkan kepada tujuan yang lebih komprehensif, sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

²³ Isrok'atun et al, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Besed Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Press,2020) hal 18

- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁴

Matematika sangat diperlukan di dasar untuk semua peserta didik agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerja sama dalam pemecahan masalah.

5. Materi Matematika

Materi Pembelajaran Matematika yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah materi Pecahan pada Kelas IV sebagai berikut:

Bilangan pecahan merupakan bentuk yang lain suatu bilangan pada ilmu matematika, dinyatakan menjadi $\frac{a}{b}$, a adalah pembilang, b adalah penyebut dengan $\frac{a}{b}$ adalah bilangan bulat. Jenis-jenis pecahan antara lain:

²⁴ Kamarullah "Pendidikan Matematika di Kita", Al- Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Vol 1, No 1, (2017), 29.

1. Pecahan biasa

Pecahan biasa merupakan bentuk pecahan yang mana nilai penyebut lebih besar dari pembilang atau $\frac{a}{b}$ dengan a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

Contoh:

$\frac{5}{6}$ adalah pecahan biasa dengan 5 adalah pembilang dan 6 adalah penyebut.

$\frac{2}{8}$ adalah pecahan biasa dengan 2 adalah pembilang dan 8 adalah penyebut.

2. Pecahan Campuran

Bilangan ini adalah salah satu jenis bilangan pecahan yang mana terdiri dari bagian bulat serta pecahan. Contoh pecahan campuran:

$1\frac{1}{2}$ dengan 1 adalah bilangan bulat, sedangkan $\frac{1}{2}$ adalah bagian pecahan.

3. Pecahan senilai

Pecahan senilai merupakan pecahan yang mempunyai nilai yang sama. Dalam pecahan suatu pecahan terdiri dari pembilang dan penyebut. Bila pembilang dan penyebutnya dikali atau dibagi dengan bilangan yang sama, maka ditemukan pecahan yang senilai. Contoh: ada bilangan pecahan $\frac{2}{5}$ dan $\frac{4}{10}$. Dua bilangan tersebut adalah pecahan senilai.

a. $\frac{2}{8}$, perbandingan pembilang serta penyebut adalah 2 : 5.

b. $\frac{4}{10}$, perbandingan pembilang pembilang serta penyebut adalah

$$4 : 10 = 2 : 5$$

4. Pecahan Desimal

Bilangan ini adalah salah satu jenis atau bentuk nilai pecahan dengan penyebut yang 10, 100, dan seterusnya. Penulisan dari bilangan ini memakai tanda koma (.). Contoh dari bilangan ini seperti:

a. Bilangan persepuluhan, misal $\frac{2}{10}$ ditulis 0,2.

b. Bilangan perseratusan, misal $\frac{25}{100}$ ditulis 0,25.

Selain pengertian dan juga jenis dari bilangan pecahan, yaitu mengurutkan bilangan tersebut dengan bentuk sama ataupun beda.

Cara mengurutkan bilangan pecahan

a. Mengurutkan dengan penyebut sama. Contoh ada pecahan-pecahan seperti $\frac{2}{8}$; $\frac{6}{8}$; $\frac{3}{8}$; $\frac{5}{8}$ dan $\frac{5}{8}$. Mengurutkan pecahan tersebut

bisa dengan memperhatikan atau melihat pada pembilang. Haal ini karena penyebut punya nilai sama, sehingga urutannya ari

yang paling kecil, yaitu $\frac{1}{8}$; $\frac{2}{8}$; $\frac{3}{8}$; $\frac{5}{8}$; $\frac{6}{8}$.

b. Mengurutkan dengan penyebut berbeda. Misal $\frac{3}{4}$; $\frac{2}{3}$; $\frac{1}{2}$,

mengurutkannya dengan menyamakan penyebut. Bila beberapa pecahan diatas bisa disamakan penyebut akanmenjadi Dengan

begitu bisa mudah dalam mengurutkannya dengan melihat

pembilang $\frac{6}{12}$; $\frac{8}{12}$; $\frac{9}{12}$. Tidak hanya cara itu namun juga bisa

dengan cara membandingkan pecahan-pecahan tersebut menggunakan konsep pertidaksamaan pecahan.

- c. Mengurutkan dengan jenis berbeda.

Mengurutkan pecahan ini adalah dengan cara mengubahnya ke bentuk sama. Misal akan mengubah ke bentuk desimal, diapatkan dengan contoh: $\frac{4}{10}; = 0,4 = 0,40$.²⁵

²⁵ Petrus Tujiman, *Pintar Matematika Untuk Kelas 4*, (Jakarta:Grasindo,2018), halaman 97.

BAB III

METOTOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya. Bukan dunia seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.²⁶

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triaggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field research*). hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan

²⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), halaman 3

²⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi:CV Jejak, 2018), halaman 8.

yang timbul dilokasi penelitian yang dipilih dengan memaparkan dan menggambarkan mengenai situasi yang terjadi dilapangan sejas-jelasnya untuk dikaji secara teoritis.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai dampak penerapan pembelajaran matematika online dari kondisi lapangan yang berbentuk deskriptif.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menampilkan hasil data apa adanya tanpa ada unsur manipulasi di dalamnya. Deskriptif kualitatif jenis penelitian yang menyajikan kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang diperoleh dari observasi naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Dengan adanya pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam termasuk data-data yang berkaitan dengan subjek, objek dan fakta yang relevan dalam penelitian agar dapat memahami dampak penerapan pembelajaran matematika online di UPTD Negeri 8 Metro Utara.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada dua, yakni sumber data primer

dan sekunder.²⁸

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dari sumber utamanya (sumber asli) yang langsung diberikan kepada peneliti, baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer terkait dampak penerapan pembelajaran matematika online di di UPTD Negeri 8 Metro Utara yaitu wawancara langsung terhadap guru dan peserta didik di dasar.
2. Sedangkan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel,catatan,notulen,dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan yang lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²⁹ Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan di UPTD Negeri 8 Metro Utara.

Penelitian ini dilakukan secara snowball. Bermula dari wawancara guru, selanjutnya peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan dilakukan dalam upaya mencari informasi yang digunakan dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

²⁸ M Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam Dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*, (Malang:Guepedia,2019), halaman 48

²⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015, halaman 28

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.³⁰

Dengan wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan pembelajaran matematika online di UPTD SD Negeri 08 METRO UTARA. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancari dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.³¹ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat yang tepat berlangsungnya suatu kegiatan yang diteliti.

Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data mengenai pembelajaran matematika online di UPTD SD Negeri 08 METRO UTARA. Observasi ini juga dilakukan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam kegiatan penelitian.

³⁰ JS Kamadhi, *Terampil Berwicara*, halaman 95

³¹ Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, halaman 112

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung. Dokumentasi adalah adalah sebuah bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen seperti data tentang sejarah berdirinya , struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi , kurikulum , data sarana dan prasarana.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Memperpanjang cara observasi.
2. Pengamatan terus menerus.
3. Triangulasi.
4. Peer debriefing.
5. Member-check.³²

³²Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta:Pustaka Widyatama, 2006), Halaman 111

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.³³

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran matematika online di UPTD Negeri SD 08 METRO UTARA pada guru dan peserta didik. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁴ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti guru kelas dan peserta didik di UPTD SD Negeri 08 METRO UTARA, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Da R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 61

³⁴Ibid., 62

temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁵

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.³⁶

Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.³⁷ Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

³⁵ Ahmad Rijal, "Analisis Data Kualitatif", Vol 17 No 33 (2018) hal 84

³⁶ Ibid, 91

³⁷ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaa Roakarya, 2008).

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas. Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Adapun yang peneliti lakukan adalah teknik berfikir induktif. Teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Setelah peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan, tugas peneliti adalah menganalisis data yang pokok dari sumber data primer maupun sekunder, merangkum dan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berupa deskripsi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah pemaparan hasil penelitian terkait dengan Dampak Penerapan Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Adapun Deskripsi Lokasi Penelitian UPTD SD Negeri 8 Metro Utara sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

Sejarah berdirinya SD N 8 Metro Utara berdiri sejak tahun 1979 dan disahkan oleh wakil kepala kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung No: 031/SK BAS/KM/2006 dan sampai saat ini di sekolah tersebut masih masih buka dan aktif dalam kegiatan Pembelajarannya. SD N 8 Metro Utara berlokasi di Jl. W.R Suratman 23 B Karangrejo Metro Utara, berdiri diatas tanah seluas 3016 M². Adapun mengenai lokasi SD N 8 Metro Utara berbatasan dengan:Sebelah Utara berbatasan dengan lahan Lapangan Kampung Karangrejo. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan W.R Supratman dan . Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk, serta sebelah Timur berbatasan dengan gang/jalan dan bersebrangan dengan rumah penduduk.

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi Sekolah

Sejalan dengan Visi Kota Metro "Terwujudnya Kota Metro sebagai Kota Pendidikan yang Unggul dan Masyarakatnya sejahtera".

Visi Dinas Pendidikan Kota Metro.

"Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional"

Maka Visi UPTD SDN 8 Metro Utara

"Unggul dalam bidang pendidikan yang berdasarkan imtaq dan iptek, peduli lingkungan yang bersih dan sehat dan berkarakter bangsa.

2) Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh UPT SDN 8 Metro Utara sebagai berikut :

- (a). Meningkatkan guru yang profesional
- (b). Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif berkarakter bangsa serta peduli lingkungan.
- (c). Meningkatkan kualitas siswa berprestasi akademik dan non akademik
- (d). Meningkatkan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan
- (e). Meningkatkan pengetahuan dasar yaitu membaca menulis dan berhitung
- (f). Meningkatkan nilai kelulusan agar dapat melanjutkan pendidikan jenjang berikutnya
- (g). Memanfaatkan sampah menjadi berdaya guna
- (h). Menyediakan tempat cuci tangan disetiap kelas
- (i). Membentuk dokter kecil didalam UKS
- (j). Melaksanakan Upacara bendera setiap hari senin

3) Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan yang ingin dicapai oleh UPTD SDN 8 Metro Utara adalah sebagai berikut:

- (a). Meningkatkan kualitas guru yang berketuhanan yang Maha Esa
- (b). Melaksanakan program pendidikan berkarakter bangsa dan peduli lingkungan
- (c). Meningkatkan prestasi siswa setiap tahun
- (d). Meningkatkan kebiasaan perilaku peserta didik yang terpuji yang sejalan dengan norma-norma agama.
- (e). Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran
- (f). Menjadikan sekolah yang bersih hijau dan indah
- (g). Memotivasi agar masyarakat percaya dengan pelaksanaan pendidikan di SDN 8 Metro Utara.
- (h). Meningkatkan peserta didik yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan maupun diri sendiri
- (i). Meningkatkan kedisiplinan peserta didik maupun guru

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SD N 8 Metro Utara

Tabel 4.1

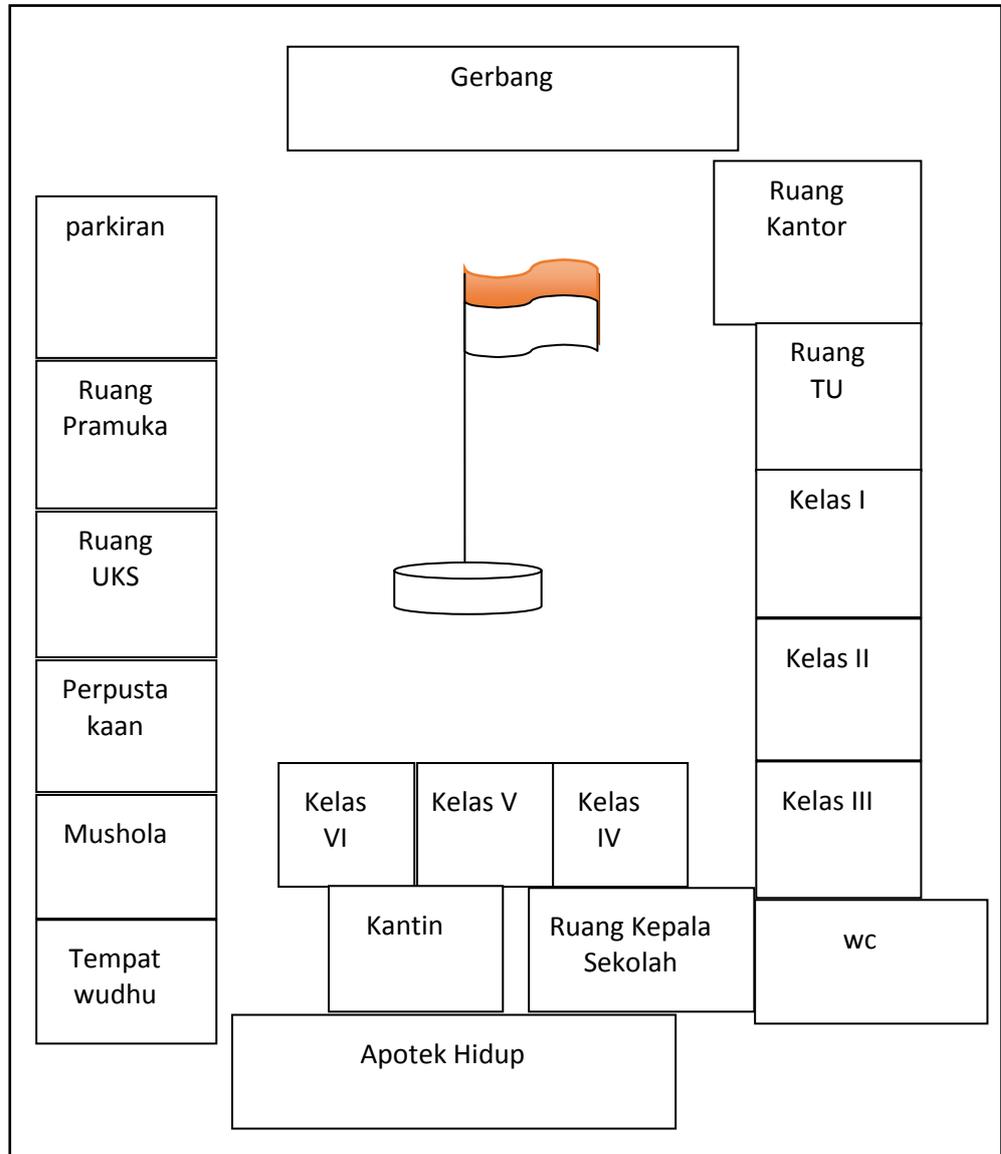
Sarana dan Prasarana SD N 8 Metro Utara

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	4	5	
2	Ruang Kantor dan TU	-	-	-	-
3	Kamar Mandi / WC	12	-	8	4
4	Ruang Guru	-	-	-	-
5	Ruang BP/BK	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-	1
7	Perpustakaan	1	-	-	1
8	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
9	Laboratorium IPA	-	-	-	-
10	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-
12	Gudang	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah (Moshalah)	-	-	-	-
14	Lapangan Tenis Meja	2	-	-	2
15	Lapangan Bulu Tangkis	-	-	1	1
16	Lapangan Basket	-	-	-	-
17	Lapangan Bola Volly	-	-	-	-
18	Matras	5	3	2	-
19	Pesawat TV	1	-	1	-
20	CD Player	-	-	-	-
21	Handy Camp	1	1	-	-
22	Komputer Adm. Kantor	1	-	-	1

23	Komputer Media Belajar	1	-	-	1
24	Note Book	1	-	-	1
25	LCD Proyektor	2	1	1	-
26	Lap Top	2	1	-	1
27	Scaner	-	-	-	-
28	Printer	2	1	-	1
29	Verlis Besar	-	-	-	-
30	Tipe Corder	-	-	-	-
31	Micropon	1	1	-	-
32	Meja Kursi Belajar	140	-	140	70
33	Internet	3	3	-	-
34	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	-	-	1
35	Rumah Dinas Guru	2	-	-	2
36	Rumah Dinas Penjaga	-	-	-	-
37	Pagar Sekolah	1	1	-	-
38	Sumur Bor	1	1	-	-
39	Layar LCD	2	1	-	1
40	Webside	1	1	-	-
41	Telepon Kantor	-	-	-	-
42	Camera Digital	1	1	-	-
43	Kipas Angin	11	-	7	4

Sumber: Dokumentasi SD 8 Metro Utara

d. Denah Lokasi



Gambar 4.1 Denah lokasi UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Pembelajaran online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

1) Perencanaan pembelajaran matematika online

Perencanaan pembelajaran merupakan awal dimulainya sebuah pembelajaran sebab dalam kegiatan belajar harus dibuat dulu perencanaannya. Perencanaan pembelajaran harus dilakukan

oleh seorang guru sebelum melaksanakan tugasnya untuk memberikan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari penggalan kata “ perencanaan” dan “pembelajaran”. Oleh karena itu perlu dipahami terlebih dahulu masing-masing kata tersebut. Perencanaan dalam arti kata sederhana dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan diajarkan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal- yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik atau upaya untuk membelajarkan seseorang .

Perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang wajib dilakukan seorang guru sebelum proses kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya perencanaan pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar akan mengalami kendala dan hambatan. karena guru harus memahami betul materi yang akan disampaikan ketika pembelajaran berlangsung. Jika guru tidak mempersiapkan perencanaan pembelajaran dikhawatirkan guru akan merasa kurang maksimal dalam penyampaian materi hal itu dapat berpengaruh untuk siswa, jika siswa tidak bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini bisa terjadi saat pembelajaran tatap muka maupun Pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh) menggunakan WhatsApp. Pemahaman, penguasaan, penyampaian,

pelaksanaan serta evaluasi harus direncanakan terlebih dahulu. Jika guru melakukan hal tersebut dengan baik maka pembelajaran akan berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitrotus Sangadah S.Pd selaku guru kelas IV mengenai perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

“Iya sebelum melaksanakan pembelajaran matematika yang dipersiapkan adalah silabus, program tahunan, program semester dan dikembangkan dalam bentuk RPP. Di dalam RPP terdiri dari beberapa point diantaranya tujuan pembelajaran, media, dan metode yang digunakan”.³⁸

Dalam perencanaan pembelajaran guru menyiapkan persiapan diantaranya:

- a) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Daring)
- b) Guru memberitahu tentang perencanaan pembelajaran menggunakan WhatsApp selama pandemi Covid-19
- c) Guru menghimbau untuk melaksakan kegiatan pembelajaran melalui WhatsApp dan akan membagikan materi lalu tugas orang tua membantu mengawasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Jika guru memberikan tugas anak harus mengerjakan sendiri jika siswa mengalami kesulitan orang tua membantu.
- d) Semua Materi pembelajaran dan hasil belajar anak dikirimkan lewat grup WhatsApp melalui foto dan bisa melalui goggle form.
- e) Setiap siswa wajib memiliki hape dan kuota internet agar dalam proses pembelajaran tidak mengalami kendala.

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan, penggunaan media,

³⁸ Fitrotus Sangadah, S.Pd, “Guru Kelas Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara” Wawancara, 5 Agustus 2021.

pendekatan, model dan metode pembelajaran, serta melakukan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan, tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, persiapan alat dan media yang digunakan dan cara menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat memahaminya baik secara tatap muka maupun Pembelajaran Jarak Jauh melalui WhatsApp menjadi kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran perlu melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah.

2) Proses pembelajaran online matematika

Kegiatan pembelajaran online saat ini adalah pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan dengan jarak jauh menggunakan jaringan internet. Proses pembelajaran online matematika yang dilakukan dengan sebagai berikut:

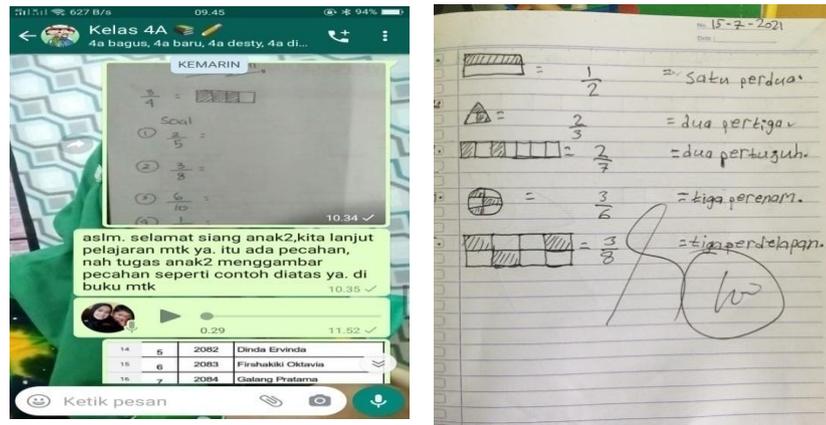
a) Kegiatan awal/ kegiatan pembuka

Kegiatan belajar anak dimulai sesuai jadwal pada pukul 10:00 WIB. Kegiatan awal dimulai sebagai pemanasan sebelum kegiatan inti dimulai dengan cara guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar. Dilanjut dengan mengabsen setiap siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagikan materi pembelajaran yang akan disampaikan siswa diminta untuk mengamati dan bila ada pertanyaan guru memberikan waktu untuk bertanya. Lalu jika didalam dirasa cukup guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa. Tampilan disini berisi tentang teknik penyampaian materi, foto hasil belajar anak. Berikut ini beberapa contoh hasil kegiatan anak yang sudah dikerjakan dan hasilnya dikirim lewat WhatsApp.

Gambar 4.2
Tampilan Proses Pembelajaran Melalui WA Group



c) Penutup

Dalam kegiatan penutup bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang dipelajari hari ini dan Guru menutup kegiatan dengan memberikan motivasi agar tetap semangat belajar dan dilanjutkan dengan doa.

3) Evaluasi pembelajaran matematika

Dalam sebuah pembelajaran tentu memiliki tujuan akhir yang harus dicapai untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tentu guru akan melakukan pengamatan terhadap siswa yang kemudian dijadikan penilaian untuk siswa tersebut. Penilaian adalah salah satu hal yang penting yang digunakan guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran online memerlukan langkah evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitrotus Sangadah S.Pd selaku guru kelas IV mengenai evaluasi pembelajaran matematika online beliau mengatakan bahwa:

“Melihat dari sulitnya menggunakan pembelajaran online, setelah anak-anak diberikan tugas atau soal lalu guru mengevaluasi atau menilai anak jika nilai anak kurang dari KKM guru akan melakukan remedial jika sudah memenuhi nilai KKM guru akan memberikan pengayaan atau tambahan”³⁹

Kegiatan pembelajaran online yang terjadi di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara tidak berjalan secara maksimal karena pembelajaran online sangat menyulitkan bagi guru maupun siswa karena keterbatasan dalam berinteraksi yang hanya dilakukan

³⁹ Fitrotus Sangadah, S.Pd, “Guru Kelas Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara” Wawancara, 5 Agustus 2021.

dengan media hape melalui grup whatsapp. Pembelajaran online juga kurang efektif untuk sistem pembelajaran bagi siswa kelas IV.

b. Deskripsi Dampak Pembelajaran Matematika Online

Pembelajaran online yang saat ini terjadi adalah solusi dalam masa pandemic Covid-19. Namun pembelajaran online memiliki dampak yang dirasakan bagi guru maupun siswa. Bagi siswa pembelajaran online adalah hal yang baru sebab belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Karena hal ini sangat baru mungkin mereka harus mempelajari dulu bagaimana sistem pembelajaran online yang kurang mereka kenal. Intekasi dalam ruang lingkup pembelajaran online, antara lain:

- 1) Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat
- 2) Guru an siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan zaman saat ini
- 3) Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Pembelajaran online membutuhkan media yang berupa hape atau komputer yang terkoneksi dengan internet. Namun kebutuhan ini belum juga bisa terpenuhi hal ini bisa dialami guru maupun siswa , dan sangat berdampak pada keberlangsungan proses belajar online. Kendala dalam pembelajaran online mata pelajaran matematika yaitu:

- 1) Sulit mengakses jaringan internet (sinyal)
- 2) Siswa merasa kurang mandiri dalam memahami pembelajaran matematika.

3) Sulit dalam teknis menggunakan media internet seperti (HP)

Pembelajaran *online* bukan model untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi digital, bukan pula untuk membebani siswa dengan tumpukan tugas setiap harinya. Pembelajaran *online* yang dimaksud adalah untuk mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin informasi, pengetahuan, dan mengasah wawasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV (Sebastian Wira Pratama) mengenai bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online, bahwa:

“pembelajaran online banyak tugasnya, lebih suka ke sekolah karena kalo belajar disekolah bisa main sama temen bisa jajan, tapi kalo belajar pake hape cuma liat vidio malah bingung gak bisa nanya langsung kalo gak tau”⁴⁰

(Galang Pratama) mengenai bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online, bahwa:

“gak suka kak kadang kalo ngirim tugas susah sinyalnya terus tugasnya banyak dan kadang bingung kalo ada tugas karena belum paham”⁴¹

(Rafa Yuli P) mengenai bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online, bahwa:

“bingung kak cuma liat vidio tapi kalo dirumah bisa main lama sekolah cuma pake hape bentar”⁴²

(Dina Anisa Putri) mengenai bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online, bahwa:

“senang, tapi lebih enak kalo belajar dikelas sama bu titus kalo belajar pake hape susah kak kadang telat kalo udah mulai belajar”⁴³

(Nur Rohmah) mengenai bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online, bahwa:

⁴⁰Sebastian Wira Pratama, Siswa Kelas IV Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara 6 Agustus 2021

⁴¹Galang Pratama, Siswa Kelas IV Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara 6 Agustus 2021

⁴²Rafa Yuli P, Siswa Kelas IV Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara 6 Agustus 2021

⁴³Dina Anisa Putri, Siswa Kelas IV Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara 6 Agustus 2021

“bingung kak kalo belajar online gabisa nanya langsung kaya disekolah terus kalo dirumah bosan kak matanya juga kadang sakit liat vidio pake hape”⁴⁴

(Annisa Hafitzotun Nafsah) mengenai bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online, bahwa:

“susah, ya susahnya karena tiap ngirim tugas hapenya masi dibawa ibuk buat kerja terus sinyal susah, hape juga suka ngeblang terus hapenya juga buat gantian sama adek”⁴⁵

Pembelajaran yang dilakukan online membuatnya kesulitan baik dalam pengiriman tugas maupun kendala sinyal yang kurang bagus. Oleh karena itu adalah salah satu dampak yang dirasakan siswa terhadap kegiatan pembelajaran online.

Menurut peneliti pembelajaran matematika online yang terjadi saat ini masi kurang berjalan dengan baik meski banyak siswa yang sudah mengikuti pembelajaran online dengan aktif namun masih ada siswa yang mengeluhkan dampak dari diterpkannya pembelajaran online. Diharapkan guru dapat berperan aktif dalam membimbing siswa dengan maksimal, sebab dalam pembelajaran matematika online siswa lebih mandiri dalam memecahkan sebuah permasalahan walaupun kadang harus didampingi oleh orang tua. Maka dari itu peran orang tua penting dibutuhkan anak untuk mendampingi anak ketika belajar online.

⁴⁴Nur Rohmah, Siswa Kelas IV Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara 6 Agustus 2021

⁴⁵Annisa Hafidzotun Nafsah, Siswa Kelas IV Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara 6 Agustus 2021

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Dampak Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran hal utama yang dipersiapkan ialah RPP. Dalam hal ini guru membuat rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pembelajaran membuat RRP lebih awal itu artinya guru sebagai pendidik telah siap melaksanakan pembelajaran baik dalam membuat bahan ajar, langkah pembelajaran, dan apa yang akan dilakukan di kelas, serta penilaian apa yang diambil untuk mengevaluasi siswa.

RPP berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Sehingga guru memiliki acuan tentang pembelajaran seperti apa yang ingin diterapkan, memilih metode apa yang digunakan, bagaimana teknik penilaiannya yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga proses pembelajaran lebih berjalan efektif dan efisien serta terarah.

2. Pelaksanaan pembelajaran online

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Berdasarkan hasil wawancara sekolah telah menerapkan pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp. Penggunaan WhatsApp bukan suatu kesalahan, dilihat bagaimana

penerapan pembelajaran online ini dilaksanakan. Sekolah tentu belum mempersiapkan secara matang pembelajaran online karena kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah adalah mendesak dan juga kemampuan guru dalam menggunakan platform lain kurang.

Pembelajaran *online* berdasarkan skema interaksinya dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran sinkronus dan pembelajaran asinkronus. Pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran dimana guru dan siswa dilakukan secara bersamaan waktunya dengan media komunikasi langsung, seperti aplikasi *zoom*. Sedangkan asinkronus adalah pembelajaran dilakukan tidak dalam satu waktu yang bersamaan antara guru dengan siswa. Jika dilihat dari jenisnya, pembelajaran *online* yang menggunakan *WhatsApp* termasuk ke dalam jenis pembelajaran asinkronus. Karena pembelajaran *online* yang dilakukan di SD N 8 Metro Utara tidak terjadi dalam waktu yang sama. Guru memberikan materi dan tugas, dan guru memberi kesempatan siswa untuk mempelajarinya dan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Pembelajaran online yang dilakukan di SD N 8 Metro Utara yang menggunakan *WhatsApp* dirasa cukup untuk ukuran anak sekolah dasar. Penggunaan *WhatsApp* tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Namun hal yang terpenting adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran matematika yang terjadi di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara dilakukan secara online. Hal ini dilakukan untuk membantu guru pada proses pembelajaran ditengah masa pandemi seperti

saat ini. Berdasarkan wawancara dengan guru pelaksanaan pembelajaran online yang terjadi guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring sesuai dengan anjuran yaitu dibuat 1 lembar, RPP tersebut dibuat oleh ibu Fitrotus Sangadah S.Pd selaku guru kelas IV. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pembelajaran online menggunakan whatsapp grup, whatsapp grup digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa video yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru menggunakan penugasan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, selanjutnya bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran online. Menurut peneliti pembelajaran matematika online yang terjadi saat ini masih kurang berjalan dengan baik meski banyak siswa yang sudah mengikuti pembelajaran online dengan aktif namun masih ada kekurangan yaitu dilihat dari KI dan KD yang belum tercapai dengan maksimal dan kurangnya kesadaran siswa bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas tepat waktu.

3. Media pembelajaran

Dalam mempersiapkan media baik berupa video, visual, gambar-gambar, teks bacaan dan LKS. Media tersebut didapatkan melalui youtube atau membuat sendiri secara sederhana. Tanpa adanya media, pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan,

seorang guru yang kurang memanfaatkan media dengan baik akan berdampak buruk oleh karena itu guru harus memahami bagaimana media itu sendiri agar siswa dapat merasakan manfaatnya sehingga guru dianggap berhasil dalam memberikan suatu materi sehingga mudah dipahami siswa.

Media pembelajaran memiliki fungsi kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, menimbulkan gairah belajar. Dengan ini kita dapat mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran online.

4. Dampak pembelajaran online

Pembelajaran online terjadi ketika ada komunikasi secara online. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh universitas illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran online memiliki dampak positif yaitu: siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu, Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi tidak hanya bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Selain itu siswa dapat terhindar dari virus covid-19.

Kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran online membuat siswa mengalami kesulitan yang dihadapi siswa menjadi dampak negatif yaitu: kesulitan jaringan internet (sinyal), belum biasa menggunakan aplikasi lain selain whatsapp grup, siswa masih sulit memahami materi yang disampaikan hanya melalui video, siswa mengeluhkan mata sakit akibat terlalu lama menonton video pembelajaran, penurunan capaian belajar siswa, siswa beresiko kehilangan semangat belajar akibat terlalu lama belajar dirumah saja, dan keterbatasan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran online.

5. Evaluasi pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar tentu memiliki tujuan akhir yang harus dicapai. Selama proses pembelajaran berlangsung tentunya guru akan melakukan pengamatan terhadap siswa yang kemudian dijadikan penilaian terhadapnya. Penilaian tersebutlah yang kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa dalam belajar. Namun dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh ini membuat guru kesulitan dalam memberikan penilaian sebab guru tidak dapat mengamati langsung sikap dan tidak bisa mengamati siswa belajar di kelas secara langsung. Sehingga untuk evaluasi pembelajaran guru melakukan penilaian dari absensi sebagai bukti keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan tugas yang tepat waktu, Jika nilai siswa kurang dari KKM maka guru akan melakukan remedial, jika dirasa nilai sudah memenuhi KKM maka guru akan memberikan pengayaan

sebagai tambahan. Jadi yang terpenting adalah guru telah berusaha menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin pada siswa, meskipun guru tidak bisa mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.

6. Kendala Pembelajaran Online pada mata pelajaran matematika

Berikut beberapa kendala pembelajaran *online* antara lain sebagai berikut:

1. Sulitnya akses jaringan internet
2. Siswa tidak memiliki paket data internet sebagai penunjang kegiatan belajar
3. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media *online*
4. Guru tidak dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan maksimal

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara, mengenai Dampak Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online tanpa tatap muka dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaannya yaitu membuat RPP satu lembar, meteri, dan soal evaluasi, sedangkan pelaksanaannya yaitu menyampaikan materi melalui WhatsApp grup.

Hasil penelitian ini yaitu dengan diterapkannya pembelajaran online pada mata pelajaran matematika yaitu keaktifan belajar siswa tidak meningkat, siswa tidak menyukai pembelajaran secara online ini, dan siswa lebih senang belajar langsung dikelas karena merasa bosan belajar jika belajar menggunakan HP melalui *whatsapp grup*.

Pembelajaran online memiliki dampak positif yaitu: siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu, Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi tidak hanya bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Selain itu siswa dapat terhindar dari virus covid-19. Selain dampak positif dampak negatif diterapkannya pembelajaran online yaitu: kesulitan jaringan internet (sinyal), belum biasa menggunakan aplikasi lain selain whatsapp grup, siswa masih sulit memahami materi yang disampaikan hanya melalui vidio, siswa

mengeluhkan mata sakit akibat terlalu lama menonton video pembelajaran, penurunan capaian belajar siswa, siswa beresiko kehilangan semangat belajar akibat terlalu lama belajar dirumah saja, dan keterbatasan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran online.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam Dampak Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, untuk selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Tingkatkan kualitas siswa dalam mata pelajaran baik ketika menggunakan pembelajaran *online* ataupun ketika belajar tatap muka di sekolah demi terwujudnya tujuan pendidikan dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *online* dalam kegiatan belajar mengajar jauh lebih baik lagi.
- b. Diharapkan guru memberikan tindak lanjut dan arahan yang jelas agar system pembelajaran online bisa berjalan dengan baik agar tidak ada yang merasa dirugikan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa senantiasa berlatih aktif, kreatif, dan inovatif pada setiap pembelajaran.
- b. Dengan model pembelajaran *online* membuat siswa dapat mencari dan menggali informasi dan wawasan ilmu pengetahuan di internet dan melatih diri untuk tidak bergantung pada guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan model pembelajaran *online*
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Annisa Hafidzotun Nafsah, Siswa Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara (6 Agustus 2021)
- Anugrahana, Andri. “Hambatan Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Dasar”, 2020.
- Assidiqi, Muhammad Hasbi. “Pemanfaatan Platfrom Digital Di Masa Pandemi Covid-19”, 2020.
- Dina Anisa Putri, Siswa Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara (6 Agustus 2021)
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “ Dampak Covid-19 Terhadap implementasi Pembelajaran Daring Di Dasar”, 2020.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Evlina, Deni. *Asyiknya Belajar Bangun Datar Dan Bangun Ruang*. Semarang: ALPRIN, 2009.
- Fajar Sakti, M Nawa Syarif. *Islam Dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*. Malang: Guepedia, 2019.
- Fitrotus Sangadah, S.Pd selaku Guru Kelas Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara Wawancara, 5 Agustus 2021
- Galang Pratama, Siswa Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara (6 Agustus 2021)
- Hidayah Nurul, “Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 3 Sriminosari”, Jurnal STAI Ibnu Rusyd, 2021
- Isrok’atun dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Isrok’atun, Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Kamarullah “Pendidikan Matematika di Kita”, 2017.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

- Mastura, Rustan Santaria. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Penajaran Bagi Guru Dan Siswa”, 2020.
- Midangsi Nyoman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Masa Pandemi*. Bali: NILACAKRA,2021
- Mulyana,Dedi.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaa Roakarya, 2008.
- Nur Rohmah, Siswa Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara (6 Agustus 2021)
- Prastowo, Andi. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Prenandamedia Group,2019.
- Rafa Yuli P, Siswa Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara (6 Agustus 2021)
- Rijal, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”, 2018.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Depok:PT Raja Grafindo Persada,2010.
- Sari, Ria Puspita dkk. “ Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Dasar Selama Covid-19”, 2021.
- Sebastian Wira Pratama, Siswa Uptd Sd Negeri 8 Metro Utara, Wawancara (6 Agustus 2021)
- Siyoto, Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Da R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukur, Moch Halim dkk. “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Hukum Kesehatan”, 2020.
- Tujiman,Petrus.*Pintar Matematika Untuk Kelas 4*. Jakarta:Grasindo,2018.
- Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur”, 2020.
- Yuliani, Meda dkk.*Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Terapan*, 2020.
- Wiyastuti Ana et al, *Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis,2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI
UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Online
 - 1. Pengertian Pembelajaran
 - 2. Pembelajaran Online
 - 3. Macam-macam Platform Pembelajaran Online
 - 4. Kelebihan Pembelajaran Online dan Kekurangan Pembelajaran Online

5. Kendala-Kendala Pembelajaran Online

- B. Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Karakteristik Matematika
3. Ruang Lingkup Matematika di SD
4. Tujuan Matematika
5. Materi Matematika

- C. Dampak Penerapan Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

- B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

- C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
 - b. Visi , Misi dan Tujuan UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
 - c. Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
 - d. Denah Lokasi UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
2. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Deskripsi pembelajaran online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
 1. Perencanaan pembelajaran matematika online
 2. Proses pembelajaran online matematika
 3. Evaluasi pembelajaran matematika
- b. Deskripsi Dampak pembelajaran matematika online

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Juni 2021

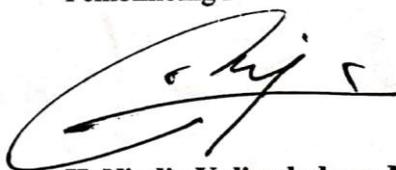
Peneliti



Nur Fajrin Fatmawati

NPM.1701050028

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulndana, M.Pd

NIP. 197007211999031003

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007

Lampiran 2 APD

**DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI
UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA**

ALAT PENGUMPUL DATA

1. WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika saat ini bu?
2. Apakah pembelajaran matematika dilaksanakan secara *online* bu?
3. Apakah ibu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran membuat RPP?
4. Bagaimana bentuk RPP daring bu?
5. Apa saja media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika *online* bu?
6. Bagaimana proses pembelajaran matematika secara *online* bu?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika bu?
8. Menurut ibu bagaimana kegiatan pembelajaran *online* yang terjadi saat ini?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?
2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?
3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?
4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?
5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?
6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?
7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?
8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?

2. OBSERVASI

Pedoman Observasi

- a. Lokasi UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
- b. Visi misi UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran matematika online kelas 4 UPTD SD Negeri 8 Metro Utara.

Metro, 10 Juni 2021

Peneliti



Nur Fajrin Fatmawati
NPM.1701050028

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 197007211999031003

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Lampiran ke 3 RPP

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :UPTD SDN 8 METRO UTARA

Kelas / Semester : IV /1

Muatan Terpadu : Matematika

Bab 1 : Pecahan

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 1 hari(5 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur pecahan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui whatsapp grup, guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan mengingatkan siswa tentang protokol kesehatan pencegahan covid 19 serta dilanjutkan dengan doa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak video penjelasan guru tentang mencari pecahan • Peserta didik mengerjakan soal 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama dengan guru ,peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari bersama. • Guru menutup kegiatan dengan memberikan motivasi agar tetap semangat belajar dan 	10Menit

	dilanjutkan dengan doa.	
--	-------------------------	--

C. **PENILAIAN**

2. Penilaian Sikap

Disiplin : Mengumpulkan tugas tepat waktu

Tanggung jawab : tugas dapat diselesaikan

3. Penilaian pengetahuan

Mengerjakan soal tentang materi pecahan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Metro, 24 Agustus 2021
Guru Kelas

R.A. SRINURLELA P,S.Pd.SD

NIP. 19630627 198207 2 001

FITROTUS SANGADAH,S.Pd.SD

NIP. 9880107 201402 2 001

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas IV

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD NEGERI 8 Metro Utara

No	Nama	L/P
1	Ahmad Zaky Davin Lingga	L
2	Annisa Hafidzotun Nafsah	P
3	Bagus Pamungkas	L
4	Deo Fajar Setyawan	L
5	Desty Dwi Anggraini	P
6	Dina Anisah Subekti	P
7	Dinda Ervinda	P
8	Evan Fernando	L
9	Firshakiki Oktavia	P
10	Galang Pratama	L
11	Gevilla Affu Irvana	P
12	Khafid Khoiru Iqbal	L
13	Luis Vernando	L
14	Marwah Noviani	P
15	Muhammad Rizky Maulana	L
16	Naisya Alifah Subekti	P
17	Nasywa Zakikha Dinata	P
18	Nelsi Nurhaliza	P
19	Nur Rohmah	P
20	Rido Ramadhan	L
21	Rafa Yuli P	L
22	Sebastian Wira Pratama	L
23	Syakeina Ain Nindya Sidiq	P
24	Nurul Hidayah	P

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Data Hasil Wawancara Guru Kelas**Wawancara guru kelas IV UPTD SD Negeri 8 Metro Utara**

Identitas Informan

Responden : Fitrotus Sangadah S.Pd

Hari/tanggal : 5 Agustus 2021

Waktu : 09.00

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika saat ini bu?

Jawaban: “ proses pembelajaran saat ini dilakukan secara daring/online karena keterbatasan program PPKM oleh sebab itu kami selaku guru melaksanakan pembelajaran secara online”

2. Apakah pembelajaran matematika dilaksanakan secara *online* bu?

Jawaban: “iya secara online”

3. Apakah ibu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran membuat RPP?

Jawaban: “ iya sebelum melaksanakan pembelajaran matematika yang dipersiapkan adalah silabus, program tahunan, program semester dan dikembangkan dalam bentuk RPP. Di dalam RPP terdiri dari beberapa point diantaranya tujuan pembelajaran, media, dan metode yang digunakan”

4. Bagaimana bentuk RPP daring bu?

Jawaban: “untuk RPP daring menggunakan 2 variasi yang lama dan yang baru untuk yang lama sebagai acuan dan yang baru dibuat sesuai dengan anjuran yaitu RPP 1 lembar”

5. Apa saja media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika *online* bu?

Jawaban: “ media yang dalam pembelajaran matematika online itu hape dan aplikasinya itu menggunakan whatsapp, goggle meet,youtube, dan google form. Selain itu saya menggunakan

rekaman video, Karena keterbatasan anak-anak dalam penggunaan hape sebagai media untuk kegiatan pembelajaran online”

6. Bagaimana proses pembelajaran matematika secara *online* bu?

Jawaban: “proses pembelajarannya itu dilakukan dengan online biasanya dimulai jam 10 pagi sesuai dengan jadwal pelajaran matematika, setelah membuat RPP 1 lembar/daring itu guru menyesuaikan dengan KD dan Tujuan pembelajarannya lalu guru menyampaikan materi melalui video yang dibuat secara sederhana dan semenarik mungkin agar anak tidak bosan ketika belajar dirumah lalu dibagikan melalui whatsapp grup lalu siswa diminta untuk memahami video yang diberikan.

7. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika bu?

Jawaban: “melihat dari sulitnya menggunakan pembelajaran online setelah anak-anak diberikan tugas atau soal lalu guru mengevaluasi atau menilai anak jika nilai anak kurang dari KKM guru akan melakukan remedial jika sudah memenuhi nilai KKM guru akan memberikan pengayaan atau tambahan”

8. Menurut ibu bagaimana kegiatan pembelajaran *online* yang terjadi saat ini?

Jawaban: “pembelajaran online yang terjadi saat ini sangat merugikan bagi siswa sebab siswa secara tidak langsung akan tertekan dengan adanya pembelajaran online siswa akan merasa bingung karna hanya menerima pelajaran melalui video sedangkan di SD siswa harus dibimbing secara langsung agar saat ada kesulitan siswa bisa langsung bertanya, jikalau dengan pembelajaran daring siswa mengalami keterbatasan dalam kegiatan interaksi antara guru dan siswa selain itu dengan pembelajaran online siswa lebih banyak menggunakan internet sebagai sarannya yang saya takutnya mereka bukannya belajar malah menggunakannya untuk bermain game jika hanya belajar dirumah saja”

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Data Hasil Wawancara Siswa**Wawancara dengan siswa kelas IV UPTD SD Negeri 8 Merto Utara**

Identitas Informan

Responden : Sebastian Wira Pratama

Hari/tanggal : 6 Agustus 2021

Waktu : 08.30

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?
Jawaban: “ iya kak belajar online”
2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?
Jawaban: “ bisa kak pakai hape orang tua buat belajar online”
3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?
Jawaban: “iya kak menyenangkan”
4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?
Jawaban: “iya ikut, sudah 2 kali belajar dan saya ikut terus”
5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?
Jawaban: “ tidak kak”
6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?
Jawaban: “ iya suka disekolah”
7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?
Jawaban: “”tidak kak lebih suka disekolah, kalo pake hape susah sinyal”
8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?
Jawaban: “ pembelajaran online banyak tugasnya, lebih suka ke sekolah karena kalo belajar disekolah bisa main sama temen bisa jajan, tapi kalo belajar pake hape cuma liat vidio malah bingung gak bisa nanya langsung kalo gak tau”

Identitas Informan

Responden : Rafa Yuli P

Hari/tanggal : 6 Agustus 2021

Waktu : 08.40

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?

Jawaban: “ iya”

2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?

Jawaban: “ bisa kak pakai hape sendiri”

3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?

Jawaban: “iya menyenangkan”

4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?

Jawaban: “ikut tapi baru sekali”

5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?

Jawaban: “ tidak kak kalo dirumah saya tetap belajar di dampingi orng tua”

6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?

Jawaban: “ iya”

7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?

Jawaban: “tidak kak lebih suka disekolah, kalo pake hape bingung”

8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?

Jawaban: “gak suka kak kadang kalo ngirim tugas susah sinyalnya terus tugasnya banyak dan kadang bingung kalo ada tugas karena belum paham”

Identitas Informan

Responden : Galang Pratama

Hari/tanggal : 6 Agustus 2021

Waktu : 08.50

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?

Jawaban: “ online”

2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?

Jawaban: “ iya pake whatsapp pake hape mamah”

3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?

Jawaban: “menyenangkan kak”

4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?

Jawaban: “iya ikut, sudah 2 kali belajar dan saya ikut terus”

5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?

Jawaban: “ tidak kak, kalo dirumah saya gak belajar”

6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?

Jawaban: “ iya suka disekolah”

7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?

Jawaban: “”tidak kak lebih suka disekolah, kalo pake hape susah sinyal”

8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?

Jawaban: “ bingung kak cuma liat vidio tapi kalo dirumah bisa main lama sekolah cuma pake hape bentar”

Identitas Informan

Responden : Dina Anisa Putri

Hari/tanggal : 6 Agustus 2021

Waktu : 09.00

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?

Jawaban: “ iya online”

2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?

Jawaban: “ bisa kak pakai hape buat belajar online pake hape orang tua”

3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?

Jawaban: menyenangkan”

4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?

Jawaban: “iya kak mengikuti”

5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?

Jawaban: “ tidak kak, kalo dirumah tetep belajar didampingi orang tua”

6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?

Jawaban: “ iya suka disekolah”

7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?

Jawaban: “”tidak kak lebih suka disekolah, ”

8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?

Jawaban: “ senang, tapi lebih enak kalo belajar dikelas sama bu titus kalo belajar pake hape susah kak kadang telat kalo udah mulai belajar”

Identitas Informan

Responden : Nur Rohmah

Hari/tanggal : 6 Agustus 2021

Waktu : 09.10

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?

Jawaban: “ iya kak belajar online”

2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?

Jawaban: “ bisa kak pakai hape buat belajar online”

3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?

Jawaban: “iya kak menyenangkan”

4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?

Jawaban: “iya ikut, sudah 2 kali belajar dan saya ikut terus”

5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?

Jawaban: “ tidak kak, kalo dirumah belajar kalo gak males”

6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?

Jawaban: “ iya suka disekolah kalo sekolah enak bisa jajan bisa main”

7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?

Jawaban: “tidak kak lebih suka disekolah, kalo dirumah bosan kak”

8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?

Jawaban: “bingung kak kalo belajar online gabisa nanya langsung kaya disekolah terus kalo dirumah bosan kak matanya juga kadang sakit liat vidio pake hape”

Identitas Informan

Responden : Annisa Hafidzotun Nafsah

Hari/tanggal : 6 Agustus 2021

Waktu : 09.20

1. Apakah pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara *online* dik?

Jawaban: “iya”

2. Apakah adik dapat menggunakan media pembelajaran *online*?

Jawaban: “bisa kak pakai hape kak punya orang tua”

3. Apakah pembelajaran matematika *online* menyenangkan dik?

Jawaban: “menyenangkan”

4. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran matematika online?

Jawaban: “iya ikut, sudah 2 kali belajar ikut terus”

5. Apakah pembelajaran online berpengaruh dengan keseharian adik?

Jawaban: “tidak kak, tiap malam saya belajar sendiri”

6. Apakah adik lebih suka belajar disekolah?

Jawaban: “suka disekolah”

7. Apakah adik lebih suka belajar dirumah dengan menggunakan hp?

Jawaban: “tidaksuka mata sakit, pusing kepalanya liat hape terus”

8. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran online?

Jawaban: “susah, ya susahnyanya karena tiap ngirim tugas hapenya masi dibawa ibuk buat kerja terus sinyal susah, hape juga suka ngeblang terus hapenya juga buat gantian sama adek”

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan ibu Fitrotus Sangadah S.Pd



Wawancara dengan Siswa (Sebatian Wira Pratama)



Wawancara dengan Siswa (Galang Pratama)



Wawancara dengan Siswa (Rafa Yuli P)



Wawancara dengan Siswa (Dina Anisa Putri)



Wawancara dengan siswa (Nur Rohmah)



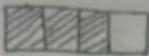
Wawancara dengan Siswa (Annisa Hafidzotun Nafsah)

Lampiran 8 Proses Pembelajaran Online Melalui WhatsApp

4G 627 B/s 09.45 94%

Kelas 4A
4a bagus, 4a baru, 4a desty, 4a di...

KEMARIN

$\frac{3}{4} =$ 

Soal

① $\frac{2}{5} =$

② $\frac{3}{8} =$

③ $\frac{6}{10} =$

④ $\frac{1}{1} =$

10.34 ✓

aslm. selamat siang anak2,kita lanjut pelajaran mtk ya. itu ada pecahan, nah tugas anak2 menggambar pecahan seperti contoh diatas ya. di buku mtk

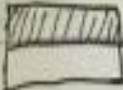
10.35 ✓

0.29 11.52 ✓

14	5	2082	Dinda Ervinda
15	6	2083	Firshakiki Oktavia
16	7	2084	Galang Pratama

Ketik pesan

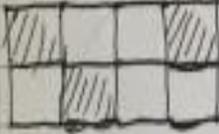
15-7-2021
Date: _____

 = $\frac{1}{2}$ = satu perdua

 = $\frac{2}{3}$ = dua pertiga

 = $\frac{2}{7}$ = dua pertujuh

 = $\frac{3}{6}$ = tiga perenam

 = $\frac{3}{8}$ = tiga perdelapan

W

Lampiran 9 Lembar Pengedahan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA, disusun oleh: Nur Fajrin Fatmawati, NPM. 1701050028, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/04 Mei 2021.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

()

Pembahas I : Sudirin, M.Pd

()

Pembahas II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

()

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1800/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
 Nurul Afifah (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Nur Fajrin Fatmawati**
 NPM : 1701050028
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2021

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 11 Surat Izin Reserch

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
NPM : 1701050028
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 9 (Sembilan)
IPK Sementara : 3,56 (Tiga Koma Lima Enam)
Alamat Tempat : Saptomulyo
Tinggal : HP. 085669700156

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas : DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE
Akhir/Skripsi : DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA
Tempat Research : UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2021
Pendaftar,



Nur Fajrin Fatmawati
NPM 1701050028



86232007541

Lampiran 12 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3261/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
 NPM : 1701050028
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI UPTD SD NEGERI 8 METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
 Kepala UPTD SDN 8 Metro Utara



R.A. Srinuriela P, S.Pd.SD
 NIP. 196306271982072001

Lampiran 13 Surat Balasan Reserch



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO UTARA
KECAMATAN METRO UTARA

Alamat: Jln. WR. Supratman 23/B Karangrejo Kec. Metro Utara Telp. (0725) 7020491

Nomor : 422/277/D3.03/039/2021
 Lampiran : -
 Hal : **Balasan Izin Research**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW.

Menindak Lanjuti surat perihal izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama :

Nama : **Nur Fajrin Fatmawati**
 NPM : 1701050028
 Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 11 Agustus 2021

Kepala UPTD SDN 8 Metro Utara



R.A. Srinurlela P. S.Pd.SD
 NIP.196306271982072001

Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
 NPM : 1701050028

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 5/11 2021			- Visi - misi ditulis 1 spasi - RPP dan Nama siswa dimasukan dilampiran - di pembahasan penditran ditambah teori yg sudah ada	
	Rabu 10/11 2021			Lanjutkan ke Abstrak	
	Sabtu 13/11 2021			Abstrak ditulis 1 spasi ditambahkan keyword kesimpulan disesuaikan dg abstrak	
	Kamis 8 Nov 2021			Abstrak direvisi	
	Sabtu 20 Nov 2021			Acc Skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
NPM : 1701050028

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
		✓		Senandung di Pedang	
		✓		Paritka Kembali di Bala Cipi	
		✓		Ace Serapi Sip Unggul	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin

DAMPAK PENERAPAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
ONLINE DI UPTD 8 METRO
UTARA

by Nur Fajrin Fatmawati 1701050028

Submission date: 30-Nov-2021 02:28PM (UTC+0700)
Submission ID: 1716166896
File name: SKRIPSI_NUR_FAJRIN_FW-_1.docx (3.3M)
Word count: 12817
Character count: 80746

Hrd.


DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE DI UPTD 8 METRO UTARA

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	3%
3	www.detik.com Internet Source	2%
4	Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

fdl


Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1055/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
NPM : 1701050028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Jurusan PGMI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fajrin Fatmawati
NPM : 1701050028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Dampak Penerapan Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 November 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

RIWAYAT HIDUP



Nur Fajrin Fatmawati adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orangtua yang bernama Basuki dan Tutik Haryani sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Satomulyo , Kecamatan Kotagajah pada tanggal 24 Oktober 1999.

Saat ini penulis sedang dalam proses penyelesaian memperoleh gelar Sarjana S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro, sebelumnya penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK PGRI Saptomulyo lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan ke SDN 2 Saptomulyo lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke SMPN 1 Kotagajah lulus pada tahun 2014, setelah lulus SMP Penulis melanjutkan untuk menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2017.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Dampak Penerapan Pembelajaran Matematika Online di UPTD SD Negeri 8 Metro Utara”**